

PERANCANGAN KONSEP MASK SHIELD DENGAN PENERAPAN GEOMETRIC FORMING STYLE

Jhon Viter Marpaung¹⁾ Muhammad Nabil²⁾ Muchamad Ridwan³⁾

¹⁾Universitas Esa Unggul
jhon.viter@esaunggul.ac.id

²⁾Universitas Esa Unggul
nabil.mn487@gmail.com

³⁾Universitas Esa Unggul
mochamadridwanz522@gmail.com

ABSTRACT

Life during the pandemic must continue to run even some people still have to do activities outside the home and this is very risky of being exposed to the COVID 19 virus. Lack of human awareness is an obstacle in itself in overcoming the current pandemic, one of the causes of the increase in positive cases of covid in the world is a lack of awareness and self-awareness of the outbreak that has occurred, various kinds of prevention are taken to minimize the spread of covid. Among them is by using a mask and also a face shield, but in its use, many people only wear a mask without a face shield, while the face shield itself is a fairly important complementary component that functions as an inhibitor of the spread of the virus through the drop plate. By applying a product design concept that combines a face shield and a mask into a mask shield. A stylish, comfort and compact design is one solution to increase people's enthusiasm for wearing masks. The concept of geometric forming style with a sporty character gives a new nuance, creating a practical culture for the community to increase the enthusiasm of the community using mask shields as a new "new normal" culture.

Keyword: covid 19, face shield, sporty, style

ABSTRAK

Kehidupan pada masa pandemi harus terus berjalan bahkan beberapa orang masih harus melakukan kegiatan diluar rumah dan hal tersebut sangatlah beresiko terpapar virus COVID 19. kurangnya kesadaran manusia menjadi kendala tersendiri dalam mengatasi pandemi yang terjadi pada saat ini, salah satu penyebab meningkatnya kasus positif covid di dunia adalah kurangnya rasa kewaspadaan dan kesadaran diri terhadap wabah yang terjadi berbagai macam pencegahan dilakukan untuk meminimalisir penyebaran covid. Diantaranya adalah dengan menggunakan masker dan juga face shield namun dalam penggunaannya banyak orang yang hanya memakai masker saja tanpa face shield sedangkan face shield sendiri merupakan komponen pelengkap yang cukup penting yang berfungsi sebagai penghambat penyebaran virus melalui drop plate. Dengan menerapkan konsep perancangan produk yang menggabungkan face shield dan masker menjadi mask shield. Desain yang stylish, comfort, dan compact adalah salah satu solusi untuk meningkatkan antusias masyarakat untuk menggunakan masker. Konsep geometric forming style yang berkarakter sporty memberikan nuansa yang baru, menciptakan budaya praktis bagi masyarakat untuk meningkatkan antusias masyarakat menggunakan mask shield sebagai suatu budaya baru "new normal".

Kata kunci : covid 19, face shield, sporty, style

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah aset yang berharga bagi tiap manusia, namun sebagian orang sulit untuk menjaganya, terlebih dimasa pandemi yang sedang melanda dunia saat ini, kurang lebih 500.000 jiwa menjadi korban ganasnya COVID 19, kurangnya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan bahaya virus menjadi

faktor utama meningkatnya kasus COVID 19 di dunia, karakteristik virus yang dapat bertahan di udara menjadi faktor yang mempermudah penyebaran dan mempercepat naiknya kasus COVID 19 di dunia, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan masker adalah salah satu kunci sukses dalam menurunkan kasus penyebaran COVID 19, namun masker yang ada sekarang memiliki bentuk seperti pada umumnya dan tanpa shield yang melindungi wajah dari partikel partikel yang tidak terlihat, sehingga memberi peluang kepada virus untuk masuk ke dalam tubuh, maka dari itu dengan adanya masker yang memiliki shield dan desain yang berbeda diharapkan dapat meningkatkan minat kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan terutama COVID 19 dan dapat menurunkan angka penyebarannya. Inovasi baru terlahir dengan memadukan masker dan face shield dengan desain yang ergonomi, memberi kenyamanan serta rasa aman pada pengguna, dibalut dengan *geometric style* memberikan kesan *sporty* dan kokoh namun compact sehingga menghadirkan sebuah kebanggaan bagi siapapun yang menggunakan, lahir dari sebuah masalah yang muncul di tengah wabah menjadikan sebuah maskshield sebagai trend baru di masa pandemi untuk mengangkat antusias masyarakat, terutama para kaum muda yang dimana memiliki mobilitas tinggi sebagai pelopor dalam menerapkan protokol kesehatan

RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah merancang sebuah produk yang memadukan antara masker dan *face shield* dengan penerapan *geometric forming style*, sehingga menciptakan produk yang praktis dan memiliki desain yang menarik?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan membuat produk yang dapat diterima masyarakat
2. Meningkatkan minat masyarakat dalam menjaga kesehatan dengan memakai masker
3. Menciptakan trend pada masyarakat
4. Paduan antara masker dan *face shield* menjadi satu, serta memiliki desain yang menarik.

MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya *Mask shield* diharapkan dapat meningkatkan antusias masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan sehingga mampu menekan atau menurunkan angka penyebaran kasus COVID 19 di Indonesia khususnya. Menciptakan *trend fashion* melalui *Mask shield* sehingga nilai praktis dalam menggunakan masker lebih praktis dan mudah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian dan perancangan ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu adalah metode penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis, dan lebih menonjolkan proses berikutan makna menurut perspektif subjek. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Metode penelitian kualitatif juga menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti dan dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa/kondisi yang sedang diteliti, seperti melakukan metode wawancara dan observasi. Sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah:

1. Fenomenologi, yaitu merupakan penelitian yang menghususkan pada fenomena dan realitas yang tampak untuk mengkaji penjelasan di dalamnya.

Penggalian data ini dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam kepada narasumber dalam penelitian.

2. Studi Kasus, yaitu merupakan metode penelitian terhadap suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat, yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Penelitian studi kasus ini menggunakan teknik observasi, sekaligus studi dokumenter yang kemudian akan dianalisa menjadi suatu teori.

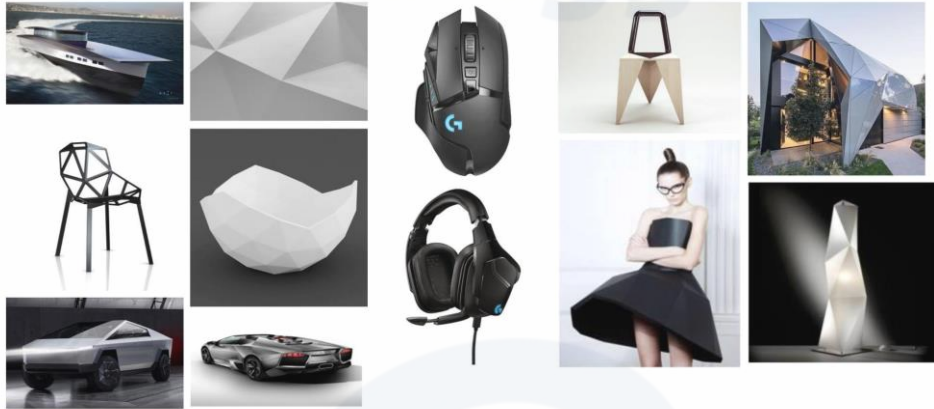
3. Metode Teori Dasar, yaitu merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan suatu teori atau menguatkan teori yang sudah ada dengan mengkaji prinsip dasar yang ada, lalu dibuat kesimpulan dasar yang membentuk prinsip dasar dari suatu teori. Pengumpulan data metode teori dasar ini dilakukan dengan studi lapangan, observasi, perbandingan antar kategori, fenomena, dan situasi berdasarkan berbagai penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

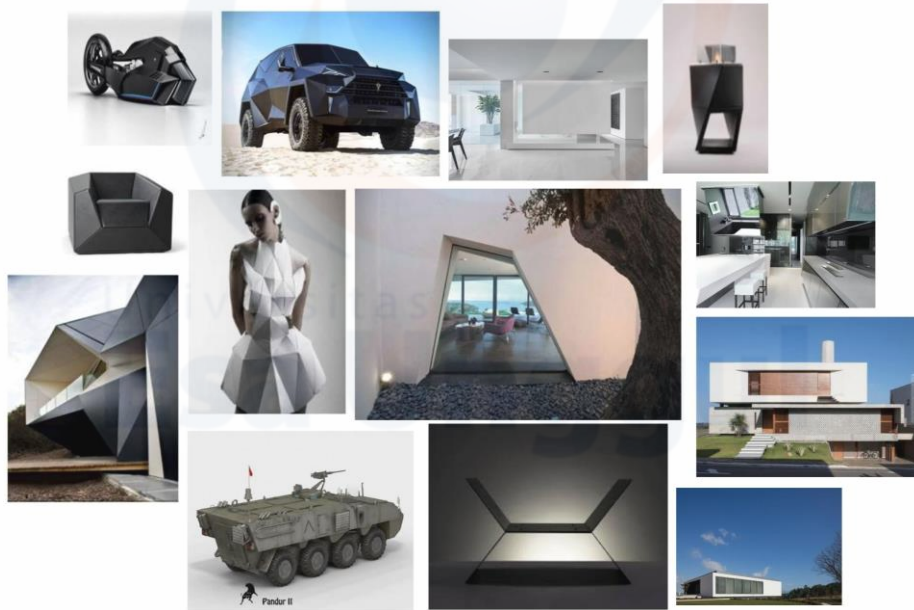


Gambar 1. *Concept Target User*
 Sumber : Jhon Viter M., Nabil, Ridwan.

GEOMETRIC FORMING STYLE



Gambar 2. Geometric forming style
 Sumber : Jhon Viter M., Nabil, Ridwan.



Gambar 3. Geometric forming style 1
 Sumber : Jhon Viter M., Nabil, Ridwan.



Gambar 4. *Final design*
 Sumber : Jhon Viter M., Nabil, Ridwan.



Gambar 5. Diorama *Final design*
 Sumber : Jhon Viter M., Nabil, Ridwan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Merancang sebuah konsep perpaduan antara masker dan *face shield* menjadi suatu tantangan tersendiri, diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam penerapan *styling* yang masih sangat luas beserta inovasi yang dapat diterapkan masih dapat diterapkan. Mengenai penerapan konsep perancangan *geometric forming style* masih sangat berpotensi untuk terus dikembangkan hal ini menyangkut kebebasan setiap konsep yang di usung atau diterapkan kepada produknya tersebut. Inovasi yang menjadi suatu pengembangnya pun masih juga sangatlah luas. Perancangan perpaduan masker dan *face shield* merupakan suatu konsep yang membawa suatu pembaharuan dalam bidang desain khususnya masker. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesadaran dan antusias yang timbul pada masyarakat pada saat melihat dan mengenakan *mask shield* ini. sehingga dengan konsep ini menjadi suatu kemajuan untuk menekan virus Covid 19 yang semakin marak penyebarannya. Menjadi leading dibidang trend desain yang menonjolkan sisi estetika menjadi *point* penting dalam *mask shield* ini sehingga meningkatkan keinginan lebih dari sekedar mematuhi protokol tetapi menjadi bagian dari *life style* masyarakat Indonesia dan di dunia.

REFERENSI

AAM Djelantik, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: MSPI

Bram Palgunadi, *Disain Produk, Disain, Disainer dan Proyek Disain* (Bandung: ITB, 2007)

Djelantik. *Estetika, Sebuah Pengantar*. Bandung. Masyarakat seni Pertunjukkan Indonesia.1999.

Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan, *Perancangan & Pengembangan Produk Manufaktur* (Yogyakarta : Andi, 2017)

Yunus, N.R.; Rezki, Annissa. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Volume 7, No. 3 (2020).

Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Percepatan Penanganan Covid 19

Undang_undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik